

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Desain yang pada umumnya digunakan di bidang keperawatan adalah rancangan penelitian deskriptif, rancangan observasional, dan rancangan intervensi atau eksperimen (Hidayat, 2008). Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Setiadi (2007) rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif studi kasus. Maryani & Muliani (2010) mengatakan studi kasus adalah merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif seperti pada satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Gambaran Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Pada Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di Pondok Pesantren Asrama Putri Nurul Ummah Malang.

3.2 Subyek Penelitian Studi Kasus

Jumlah subyek pada penelitian ini yaitu empat remaja santri di pondok pesantren putri Nurul Ummah Malang dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Usia 15-18 tahun,
- 2) Tinggal di pondok pesantren asrama putri Nurul Ummah Malang,

- 3) Dalam 1 kamar belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang Pencegahan Demam Berdarah di pondok pesantren maupun di sekolah,
- 4) Kooperatif dan bersedia menjadi subyek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah Gambaran Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Pada Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di Pondok Pesantren Asrama Putri Nurul Ummah Malang.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Asrama Putri Nurul Ummah Malang pada tanggal 28 Mei-11 Juni 2017.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2008). Sedangkan menurut (Sibagariang, dkk, 2010) definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji kebenarannya oleh orang lain. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perilaku pencegahan Demam Berdarah adalah kegiatan subyek penelitian dalam memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungannya dalam upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah selama tinggal di pondok pesantren asrama putri Nurul Ummah Malang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Pengukuran perilaku ini menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi berupa *checklist*.

Penyuluhan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan atau info, menanamkan keyakinan sehingga subyek penelitian tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan melakukan suatu tindakan/kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan Demam Berdarah Dengue. Penyuluhan diberikan satu kali selama 30 menit menggunakan pedoman satuan acara penyuluhan dengan media penyuluhan berupa *leaflet* dan lembar balik.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara dan lembar observasi berupa *check list*. Lembar observasi berupa *check list* adalah daftar pengecek yang berisi nama subyek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan, kemudian pengamat tinggal memberikan tanda check (✓) pada daftar yang telah disediakan (Setiadi, 2013).

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, alat pengumpulan tersebut dapat berupa angket, observasi, wawancara, dan lain-lain (Hidayat, 2008). Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode wawancara dilakukan kepada empat subyek penelitian sekitar 30 menit untuk masing-masing subyek penelitian. Metode wawancara digunakan untuk pengambilan data pada aspek perilaku pencegahan demam berdarah, yaitu: 1) pengetahuan (penyebab penyakit demam berdarah, tanda dan gejala, cara penularan penyakit demam berdarah, dan cara pencegahan penyakit demam berdarah), dan 2) sikap subyek dalam mencegah penyakit DBD (melakukan 3M, membuang sampah pada tempatnya, tidak tidur pada pagi dan sore hari, tidur menggunakan kelambu/obat nyamuk, tidak menggantung pakaian yang sudah dipakai di dalam kamar tidur, dan menabur bubuk *Abate* pada tempat penampungan air bersih yang sulit dikuras).

Sedangkan metode observasi/*checklist* digunakan untuk pengambilan data pada aspek tindakan meliputi 1) melakukan 3M (menguras, menutup, mengubur), 2) membuang sampah pada tempatnya, 3) tidak tidur pada pagi dan sore hari, 4) tidur menggunakan kelambu/obat nyamuk, 5) tidak menggantung baju yang sudah dipakai di dalam kamar tidur, dan 6) menabur bubuk *Abate* pada tempat penampungan air bersih yang sulit dikuras. Masing-masing metode penelitian akan dilakukan 1 kali sebelum diberikan penyuluhan dan 2 kali sesudah diberikan penyuluhan. Berikut prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

A. Tahap administrasi

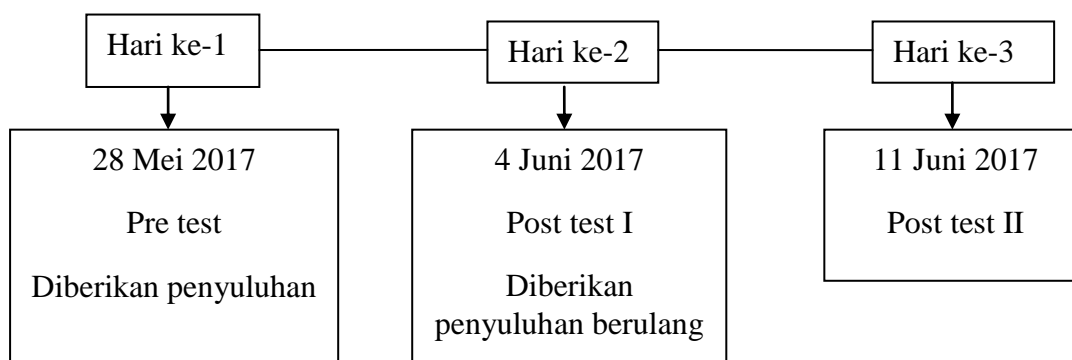
- 1) Peneliti mengajukan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada kepala yayasan Pondok Pesantren Asrama Putri Nurul Ummah Malang pada tanggal 24 Mei 2017.
- 2) Peneliti menyerahkan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data ke Pondok Pesantren Asrama Putri Nurul Ummah Malang pada tanggal 28 Mei 2017.

B. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pengurus Pondok Pesantren Asrama Putri Nurul Ummah Malang pada tanggal 28 Mei 2017.
- 2) Peneliti menentukan subyek penelitian sesuai dengan kriteria, dalam hal ini peneliti dibantu oleh pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Malang pada tanggal 28 Mei 2017.
- 3) Peneliti menjelaskan kepada subyek penelitian yang telah dipilih tentang tujuan penelitian, teknik pelaksanaan penelitian, manfaat penelitian, dan kerahasiaan data pada tanggal 28 Mei 2017.
- 4) Setelah mendapatkan penjelasan, apabila pengurus dan subyek penelitian menyetujui, peneliti memberikan selebar kertas berisi surat persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani (lampiran 2) pada tanggal 28 Mei 2017.

- 5) Peneliti melakukan kontrak waktu kepada pengurus dan subyek penelitian untuk pengambilan data selama penelitian pada tanggal 28 Mei 2017.
- 6) Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan subyek penelitian mengenai data umum subyek penelitian pada tanggal 28 Mei 2017.
- 7) Peneliti melakukan *pretest* pada subyek penelitian melalui wawancara dan observasi untuk menilai perilaku pencegahan penyakit DBD (lampiran 5 dan 6) pada tanggal 28 Mei 2017.
- 8) Peneliti memberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan cara pencegahannya kepada subyek penelitian pada tanggal 28 Mei 2017.
- 9) Peneliti melakukan *posttest* pada subyek penelitian melalui wawancara dan observasi untuk menilai perubahan perilaku pencegahan penyakit DBD setelah diberikan penyuluhan pada tanggal 4 dan 11 Juni 2017.
- 10) Peneliti melakukan penyuluhan berulang untuk menekankan hal-hal yang perlu diketahui tentang penyakit DBD kepada subyek penelitian pada tanggal 4 Juni 2017.
- 11) Mengumpulkan hasil wawancara dan observasi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
- 12) Menyusun hasil laporan penelitian.

Untuk lebih jelas dapat dilihat alur penelitian



3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-statistik, yaitu pengolahan data menggunakan analisis kualitatif. Analisis ini dapat dilakukan dengan cara pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi dan wawancara (Notoatmodjo, 2010).

Data yang diperoleh dari wawancara berupa teks narasi dari hasil pertanyaan terbuka yang diberikan kepada subyek penelitian. Data yang diambil dari metode wawancara juga diambil menggunakan metode observasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah subyek penelitian benar-benar melaksanakan perilaku dalam pencegahan demam berdarah sesuai dengan yang dikatakan ketika wawancara. Jika terdapat perbedaan antara hasil wawancara dan observasi maka peneliti akan mengambil hasil dari metode observasi.

Pada pedoman wawancara dan lembar observasi terdapat beberapa kriteria perilaku pencegahan penyakit Demam Berdarah yang dinilai, berikut adalah cara penilaiannya:

- Jika subyek penelitian tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak melakukan tindakan pencegahan sesuai dengan kriteria yang terdapat pada pedoman wawancara dan lembar observasi berarti mencentang “Tidak” dan poin 0.
- Jika subyek penelitian mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan melakukan tindakan pencegahan sesuai dengan kriteria yang terdapat pada pedoman wawancara dan lembar observasi, berarti mencentang kolom “Ya” dan poin 1.

Dari hasil wawancara pada aspek pengetahuan yang dilakukan terhadap subyek penelitian dapat dikategorikan poin 0-2 (kurang), poin 3-4 (baik), sedangkan dari hasil wawancara dan observasi pada aspek sikap dan perilaku yang dilakukan terhadap subyek penelitian dapat dilihat dan ditarik kesimpulan secara umum adakah perubahan perilaku pencegahan Demam Berdarah pada remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di pondok pesantren asrama putri Nurul Ummah Malang dengan kategori poin 0-4 (negatif), poin 5-8 (positif).

3.9 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan grafik.

1) Penyajian Narasi

Penyajian dalam bentuk narasi yaitu dari hasil data yang didapat kemudian ditarik kesimpulan secara umum (Notoatmodjo, 2010).

2) Penyajian Diagram Batang

Penyajian dalam bentuk diagram batang yaitu untuk menggambarkan data secara visual dan membandingkan beberapa pengamatan data menurut tempat dan jenis atau kategori tertentu (Setiadi, 2013).

3.10 Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian pada umumnya melibatkan hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti. Oleh sebab itu harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika atau biasa

disebut etika penelitian (Notoatmodjo, 2010). Prinsip etika penelitian menurut Mayani & Muliani (2010) sebagai berikut:

1) Prinsip manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian tidak boleh mengakibatkan penderitaan kepada subyek penelitian atau subyek yang diteliti khususnya bila menggunakan tindakan khusus.

b) Bebas dari eksploitasi

Kesediaan subyek dalam mengikuti penelitian dan informasi yang diberikan tidak akan merugikan subyek dalam bentuk apapun.

c) Pertimbangan risiko

Pertimbangan risiko dan keuntungan sebagai dampak penelitian harus diperhatikan oleh peneliti.

2) Prinsip menghargai hak asasi manusia

a) Subyek berhak untuk memutuskan keikutsertaannya dalam penelitian (*right to self determination*). Peneliti tidak boleh memaksakan kehendaknya jika seseorang tidak mau menjadi subyek penelitian.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

c) Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan subyek penelitian penelitian yang diberikan sebelum penelitian berupa

lembar persetujuan. Jika subyek bersedia, maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak mereka (Hidayat, 2008).

- 3) Prinsip keadilan (*right to justice*)
 - a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*). Subyek harus diperlakukan adil baik sebelum, selama, dan sesudah ikut serta dalam penelitian, tanpa ada diskriminasi apabila tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
 - b) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Peneliti harus merahasiakan data yang diberikan oleh subyek secara rahasia (*confidentiality*) dan tanpa nama (*anonymity*).